

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, N. 2019. Pengaruh GA3 (*Gibberelic Acid*) dan Skarifikasi Mekanik Terhadap Perkecambahan Biji Kurma (*Phoenix dactylifera L.*) var. Mazafati Secara In Vitro. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Amalia, D. 2020. Multiplikasi Subkultur Tunas Delima Hitam (*Punica granatum L.*) menggunakan Asam Amino Glutamin Secara In Vitro. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Amalia, R., Nurhidayati, T., dan Nurfadilah, S. 2013. Pengaruh Jenis dan Konsentrasi Vitamin Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Biji *Dendrobium laxiflorum JJ Smith* Secara In Vitro. Jurnal Sains dan Seni ITS, 2(1): 20-25.
- Andini, A. 2019. Multiplikasi Subkultur Tunas Kantong Semar (*Nepenthes Mirabilis*) Menggunakan NAA (*Naphthalene Acetic Acid*) dan Kinetin (*6-Furfuryl Amino Purine*) Secara In Vitro. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Arifin, A. Z., R. T. Purnamasari., dan Hidayanto, F. 2022. Pengaruh Dosis Zat Pengatur Tumbuh Rootoone-F Terhadap Pertumbuhan Bibit Bambu Rejeki (*Dracaena reflexa*). Jurnal Riset Rumpun Ilmu Tanaman (JURRIT), 1(2): 46-54.
- Arisanti, D., dan Setiari, N. 2012. Pengaruh Pemberian Vitamin C (asam askorbat) terhadap Kesegaran Bunga Krisan (*Chrysanthemum sp.*) pada Kawasan Sentra Penghasil di Desa Ngasem, Kecamatan Jetis, Bandungan, Jawa Tengah. Buletin Anatomi dan Fisiolofi dh Sellula, 12(1): 27-46.
- Arti, L. T., dan Mukarlina, E. R. P. W. 2017. Multiplikasi Anggrek Bulan (*Dendrobium sp.*) dengan Penambahan Ekstrak Taoge dan Benzyl Amino Purine (BAP) Secara In Vitro. Jurnal Protobiont, 6(3): 278-282.
- Asra, R., Samarlina, R. A., dan Silalahi, M. 2020. Hormon tumbuhan. UKI Press. Jakarta.
- Basri, A. H. H. 2016. Kajian Pemanfaatan Kultur Jaringan Dalam Perbanyakan Tanaman Bebas Virus Arie. Agrica Ekstensia, 10(1): 64-73.
- Clarissa, O., dan Halim, M. 2019. Taman Wisata dan Konservasi Anggrek Nusantara. Jurnal Stupa, 1(1): 408-420.
- Dewanto, H. A., Saraswati, D., dan Hadjoeningtjas, O. D. 2018. Pertumbuhan Kultur Tunas Aksilar Kentang (*Solanum tuberosum L.*) dengan Penambahan Super Fosfat dan KNO₃ Pada Media AB Mix Secara In Vitro. Agritech, 20(2): 71-81.
- Dewi, E. R. S., Ary, S. N., dan Maria, U. 2018. Menuju Desa Konservasi Anggrek di Desa Ngesrep Balong, Limbangan Kendal. Journal of Dedicators Community, 2(2): 100-107.

- Elma, T., E. Suminar., S. Mubarak., A. Nuraini., dan B. N. Ariyanto.. 2017. Multiplikasi Tunas Mikro Pisang (*Musa paradisiaca* L.) Raja Bulu Secara In Vitro Pada Berbagai Jenis dan Konsentrasi Sitokinin. *Kultivasi*, 16(3): 418-424.
- Fitriani, S., Astiani, D., dan Wahdina. 2017. Perbanyakan Tanaman Pasak Bumi (*Eurycoma longifolia* Jack) Secara Generatif dan Vegetatif di Persemaian. *Jurnal Hutan Lestari*, 5(1): 113-120.
- Gunawan, G. 2016. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Tunas (BAP, IBA, GA3, Myoinositol Dan Mineral) dan Umur Kultur Terhadap Pertumbuhan Tanaman *Macodes Petola* Secara In Vitro. Skripsi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Grobler, L. 2014. *Macodes petola-3.jpg*. <https://www.flickr.com/photos/afriorchids/14460187615/in/photostream/>. Diakses pada tanggal 10 April 2023.
- Hani, A., Widyaningsih, S. T., dan Damayanti, U. R. 2014. Potensi dan Pengembangan Jenis-Jenis Tanaman Anggrek dan Obat-Obatan Di Jalur Wisata Loop-Trail Cikaniki-Citalahab Taman Nasional Gunung Halimun-Salak. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 8(1): 42-49.
- Harmita, I. N. A. 2022. Multiplikasi Tunas Protocorm Like Body (PLB) Anggrek *Dendrobium Stratiotes* (Rchb. f) menggunakan Thidiazuron (TDZ) dan Asam Amino Glutamin Secara In Vitro. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hapsoro. D. dan Yusnita. 2018. Teori dan Praktik Kultur Jaringan. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Herawan, T., M. Na'iem., S. Indrioko., dan A. Indrianto. 2015. Kultur Jaringan Cendana (*Santalum album* L.) Menggunakan Eksplan Mata Tunas. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*, 9(3): 177-188.
- Herliana, O., Harjoso, T., dan Rokhminarsi, E. 2019. Pemberdayaan Mantan Buruh Migran Melalui Introduksi Budidaya Anggrek *Dendrobium* sp dengan Berbagai Jenis Media Tanam dan Aplikasi Pupuk Hayati Mikoriza di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Panrita Abdi*, 3(1), 9-17.
- Ibrahim, M. S. 2015. Faktor Penentu Keberhasilan Perbanyakan Kopi (*Coffea* spp.) Melalui Embriogenesis somatik. *Sirinov*, 3(3): 127-136.
- Imelda., Maria., W. Aida., dan S. Laela. 2018. Perbanyakan In Vitro Pisang Kapok Var. Unti Sayang Tahan Penyakit Darah melalui Proliferasi Tunas. Pusat Penelitian Bioteknologi LIPI. Cibionong.
- Indriani, B. S. 2014. Efektivitas Substitusi Sitokinin dengan Air Kelapa pada Medium Multiplikasi Tunas Krisan (*Chrysanthemum indicum* L.) Secara In Vitro. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

- Isda, M. N., dan Fatonah, S. 2014. Induksi Akar Pada Eksplan Tunas Anggrek *Grammatophyllum scriptum* var. *Citrinum* Secara In Vitro Pada Media MS dengan Penambahan NAA dan BAP. *Al-Kauniah: Jurnal Biologi*, 7(2): 53–57.
- Jhonson, J. 2019. Landasan Konsptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Kebun Raya Botani Di Kabupaten Sleman. Disertasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Joni, Y., Efendi, D., dan Roostika, I. 2014. Morfogenesis Eksplan Keping Biji dari Tiga Klon Manggis (*Garcinia mangostana* L.) pada Tiga Jenis Media Dasar. *Horticultura*, 24(2): 94–101.
- Karjadi, A. K. 2016. Kultur Jaringan dan Mikropropagasi Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L). Balai Penelitian Tanaman Sayuran Departemen Pertanian. Bandung.
- Karyanti, K. 2017. Pengaruh Beberapa Jenis Sitokinin Pada Multiplikasi Tunas Anggrek Vanda Douglas Secara In Vitro. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia (JBBi)*, 4(1): 36-43.
- Kumar, V., Cotran, S. R., dan L. Robbin, S. 2011. Buku Ajar Patologi. EGC. Jakarta.
- Kumar, N., dan Reddy, M. P. 2011. In Vitro Plant Propagation. *Journal of Forest and Environmental Science*, 27(2): 61-72.
- Lawalata, I. J. 2011. Pemberian Beberapa Kombinasi Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Regenerasi Tanaman Gloxinia (*Sinningia speciosa*) dari Eksplan Batang dan Daun Secara In Vitro. *The Journal of Experimental Life Science*, 1(2): 83-87.
- Lestari, E. G. 2011. Peranan Zat Pengatur Tumbuh Dalam Perbanyak Tanaman Melalui Kultur Jaringan. *Jurnal AgroBiogen*, 7(1): 63-68
- Lizawati. 2012. Induksi Kalus Embrionik dari Eksplan Tunas Apikal Tanaman Jarak Pagar dengan Penggunaan 2,4 D dan TDZ. *Agriculture Universitas Jambi*, 5(1),75-87.
- Muchsin, M. E., A. Supriatna., A. Adawiyah., dan A. V. Darniwa. 2022. The Effect of Various Concentration BAP (6-Benzyl Amino Purine) on Orchid Growth (*Macodes petola* (Blume) Lindl.) In Vitro. *Berkala Sainstek*, 10(1): 25-31.
- Munggarani, M., E. Suminar., A. Nuraini., dan S. Mubarak. 2018. Multiplikasi Tunas Meriklon Kentang Pada Berbagai Jenis dan Konsentrasi Sitokinin. *Agrologia*, 7(2): 80-89.
- Nabila, T. N., Rugayah, R., Agus K. A., dan Widagdo, S. 2020. Pengaruh Jenis dan Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh Alami pada Pertumbuhan Seedling Manggis (*Garcinia mangostana* L.). *Agrotek Tropika*, 8(3): 493-500.

- Nao, E. F., Sukarno, A., dan Kurniawan, I. 2021. Distribusi dan Habitat Ki Aksara (*Macodes petola* (Blume) Lindl., 1840) di Resort Ranu Darungan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Journal of Forest Science Avicennia*, 4(2): 80-85.
- Naz, S., F. Aslam., S. Ilyas., K. Shahzadi., dan A. Tariq. 2012. In Vitro Propagation of Tuberose (*Polianthes tuberosa*). *Journal of Medicinal Plants Research*, 6(24): 4107-4112.
- Nurhanis, S. E., Wulandari, R. S., dan Suryantini, R. 2019. Korelasi Konsentrasi IAA dan BAP Terhadap Pertumbuhan Kultur Jaringan Sengon (*Paraserianthes falcataria*). *Jurnal Hutan Lestari*, 7(2): 857-867.
- Nurana, A. R., Wijana, G., dan Dwiyani, R. 2017. Pengaruh 2-iP dan NAA Terhadap Pertumbuhan Plantlet Anggrek *Dendrobium Hibrida* pada Tahap Subkultur. *Agrotrop*, 7(2): 139-146.
- Novia, M. R. 2017. Keanekaragaman dan Kelimpahan Anggrek Di Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol (Ppkab) Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) Jawa Barat. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Paramita, G., Indradewa, D., dan Waluyo, S. 2014. Pertumbuhan Bibit Tujuh Klon Teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) PGL dengan Pemberian Bahan Mengandung Hormon Tumbuh Alami. *Vegetalika*, 3(2): 1-12.
- Pierik, R. L. M. 2010. *In Vitro Culture of Higher Plants*. Kluwer Academic Publishers, Dordrecht. Netherlands.
- Puspita, A. 2017. Potensi Biosida Ekstrak Akar dan Batang Pisang Kepok Untuk Pertumbuhan Biji Kacang Hijau Secara In Vitro. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahman, A. O., E. Kusdiyah, Herlambang, dan A. Victoria. 2020. Uji efek Afrodisiak Ekstrak Biji Pinang (*Areca catechu* L) Pada Tikus Jantan. *Jambi Medical Journal*, 8(1): 34-39.
- Rina, R. 2020. Modifikasi Media Perbanyak Tanaman Cabai Merah Besar (*Capiscum annum* L.) dengan Beberapa Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh Secara In Vitro. Skripsi. Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Rosniawaty, S. Anjarsari, I. R. D., dan Sudirja. R. 2018. Aplikasi Sitokinin untuk Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Teh di Dataran Rendah. *Journal of Industrial and Beverage Crops*, 5(1): 31-38.
- Rupawan, I. M., Basri, Z., dan Bustami, M. 2014. Pertumbuhan Anggrek Vanda (*Vanda* sp.) pada Berbagai Komposisi Media secara In Vitro. *Jurnal Agrotekbis*, 2(5): 488-494.
- Rugayah., K. S. Yulita., D Arifiani., H. Rustiami., dan D. Girmansyah. 2017. *Tumbuhan langka Indonesia: 50 Jenis Tumbuhan Terancam Punah*. LIPI Press. Bogor.

- Sadili, A., dan Sundari, S. 2017. Keanekaragaman Sebaran dan Pemanfaatan Jenis-Jenis Anggrek (*Orchidaceae*) di Hutan Bodogol Taman Nasional Gede Pangrango Jawa Barat. *Widyariset*, 3(2): 95–106.
- Sandra, E. 2019. Cara Mudah Memahami dan Menguasai Kultur Jaringan Skala Rumah Tangga. IPB Press. Bogor.
- Santoso, I. B., T. Hardiyati., M. Dwiati., dan K. Kamsinah. 2020. Teknologi Kultur Invitro Anggrek untuk Meningkatkan Keragaman Tanaman Di Agrowisata Serang. *Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed*, 9(1): 294-303.
- Setiawati, T., A. Zahra., R. Budiono., dan M. Nurzaman. 2018. Perbanyakan In Vitro Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* [L.] cv. Granola) dengan Penambahan Meta-topolin Pada Media Modifikasi MS (*Murashige & Skoog*). *Jurnal Metamorfosa*, 5(1): 44-50.
- Silalahi, M. dan Nisyawati, N. 2015. Pemanfaatan Anggrek Sebagai Bahan Obat Tradisional Pada Etnis Batak Sumatra Utara. *Berita Biologi*, 14(2): 187-193.
- Simamora, S. S. 2021. Anggrek Ki Aksara (Anggrek Langka). <https://www.gurusiana.id/read/sitiharnisimamora225003/article/anggrek-ki-aksara-anggrek-langka-4098980/>. Diakses pada tanggal 25 November 2022.
- Singh, S., K. A. Singh., M. Kumar., K. P. Pandey., dan K. C. M. Singh. 2012. Medicinal Properties and Uses of Orchids: a concise review. *Elixir Applied Botany*, 52 (2012): 11627-11634.
- Sukmadjaja, D. 2014. Pengadaan Benih Tanaman Melalui Teknik Kultur Jaringan. IAARD Press. Bogor.
- Sulichantini E. D. 2016. Pengaruh Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Regenerasi Bawang Putih (*Allium sativum* L.) Secara Kultur Jaringan. *Jurnal Agrifor*, 15(1): 29-36.
- Sulistiani, E. dan Yani, A. S. 2012. Produksi Bibit Tanaman dengan Menggunakan Teknik Kultur Jaringan. Seameo Biotrop. Bogor.
- Tongkok, P., Prasart, K., dan Kaewsuralikhit, C. 2018. Effect of n6-(2-isopentenyl adenin) (2iP) on The Growth of Tropical Seagrass *Enhalus acroides* After Germination. *Journal of Fisheries and Environment*, 42(1), 16–23.
- Tuhuteru, S., L. Hehanussa, M., dan Raharjo, H. S. 2012. Pertumbuhan dan Perkembangan Anggrek *Dendrobium anosmum* Pada Media Kultur In Vitro dengan Beberapa Konsentrasi Air Kelapa. *Agrologia*, 1(1): 1 – 12.
- Utami, N. R., M. Rahayuningsih., E. Suwarsi., D. Alighiri., dan S. Yuwono. 2022. Aklimatisasi Anggrek Species Hasil Kultur Jaringan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dusun Gempol. *Sarwahita*, 19(01): 171-181.
- Wattimena, G. A. 2010. Zat Pengatur Tumbuh Tanaman. Pusat Antar Universitas Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Widiastoety, D. 2014. Pengaruh Auksin dan Sitokinin Terhadap Pertumbuhan Planlet Anggrek Mokara. *Jurnal Hortilultura*, 24(3): 230-238.
- Wiraatmaja, I. W. 2017. Bahan Ajar Zat pengatur tumbuh Giberelin dan Sitokinin. Universitas Udayana. Bali.
- Wiwien, M. A., dan Ujang, K. A. K. 2019. Scalling Up Bibit Rumput Laut, *Kappaphycus Alvarezii* dengan Kultur Jaringan. *Jurnal Sains Teknologi Akuakultur*, 3(1): 1-9.
- Yatim, H. 2016. Multiplikasi Pisang Raja Bulu (*Musa paradisiaca* L. AAB GROUP) pada Beberapa Konsentrasi Benzyl Aminopurine (BAP) Secara In Vitro. *Jurnal Agroekoteknologi*, 4(3): 1989-1995.
- Yuniardi, F. 2019. Aplikasi Dimmer Switch pada Rak Kultur Sebagai Pengatur Kebutuhan Intesitas Cahaya Optimum Bagi Tanaman In Vitro. *Indonesian Journal of Laboratory*, 1(4): 8-13.
- Zefanya, T. R., Antara, M., dan Sudara, I. 2019. Implementasi Manajemen Rantai Pasokan Anggrek terhadap Atribut Kualitas Pelayanan dan Produk pada Duta Orchid Sanur, Bali. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 8(3): 361-370.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 1 MST

Perlakuan	Jumlah Tunas					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
0,05 mg/L	0.00	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00	0.80
0,10 mg/L	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	5.00	1.00
0,15 mg/L	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	5.00	1.00
0,20 mg/L	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	5.00	1.00
0,25 mg/L	1.00	1.00	0.00	1.00	0.00	3.00	0.60

Lampiran 2. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 2 MST

Perlakuan	Jumlah Tunas					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	0.00	0.00	1.00	1.00	1.00	3.00	0.60
0,05 mg/L	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	5.00	1.00
0,10 mg/L	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	5.00	1.00
0,15 mg/L	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	8.00	1.60
0,20 mg/L	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	8.00	1.60
0,25 mg/L	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	6.00	1.20

Lampiran 3. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 3 MST

Perlakuan	Jumlah Tunas					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	5.00	1.00
0,05 mg/L	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	8.00	1.60
0,10 mg/L	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	6.00	1.20
0,15 mg/L	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	9.00	1.80
0,20 mg/L	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	9.00	1.80
0,25 mg/L	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	7.00	1.40

Lampiran 4. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 4 MST

Perlakuan	Jumlah Tunas					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	7.00	1.40
0,05 mg/L	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	9.00	1.80
0,10 mg/L	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	8.00	1.60
0,15 mg/L	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	11.00	2.20
0,20 mg/L	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	11.00	2.20
0,25 mg/L	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	11.00	2.20

Lampiran 5. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 5 MST

Perlakuan	Jumlah Tunas					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	9.00	1.80
0,05 mg/L	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	11.00	2.20
0,10 mg/L	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	9.00	1.80
0,15 mg/L	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	13.00	2.60
0,20 mg/L	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00	10.00	2.00
0,25 mg/L	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	14.00	2.80

Lampiran 6. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 6 MST

Perlakuan	Jumlah Tunas					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	11.00	2.20
0,05 mg/L	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	14.00	2.80
0,10 mg/L	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	13.00	2.60
0,15 mg/L	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	13.00	2.60
0,20 mg/L	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	12.00	2.40
0,25 mg/L	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	18.00	3.60

Lampiran 7. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 7 MST

Perlakuan	Jumlah Tunas					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	13.00	2.60
0,05 mg/L	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00
0,10 mg/L	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	14.00	2.80
0,15 mg/L	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	13.00	2.60
0,20 mg/L	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	13.00	2.60
0,25 mg/L	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00

Lampiran 8. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 8 MST

Perlakuan	Jumlah Tunas					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	13.00	2.60
0,05 mg/L	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	18.00	3.60
0,10 mg/L	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	18.00	3.60
0,15 mg/L	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	17.00	3.40
0,20 mg/L	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	14.00	2.80
0,25 mg/L	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	22.00	4.40

Lampiran 9. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 9 MST

Perlakuan	Jumlah Tunas					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	16.00	3.20
0,05 mg/L	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	19.00	3.80
0,10 mg/L	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	19.00	3.80
0,15 mg/L	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	18.00	3.60
0,20 mg/L	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	18.00	3.60
0,25 mg/L	5.00	5.00	4.00	5.00	6.00	25.00	5.00

Lampiran 10. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 10 MST

Perlakuan	Jumlah Tunas					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	17.00	3.40
0,05 mg/L	3.00	4.00	4.00	5.00	4.00	20.00	4.00
0,10 mg/L	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	21.00	4.20
0,15 mg/L	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	19.00	3.80
0,20 mg/L	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	19.00	3.80
0,25 mg/L	6.00	5.00	5.00	5.00	7.00	28.00	5.60

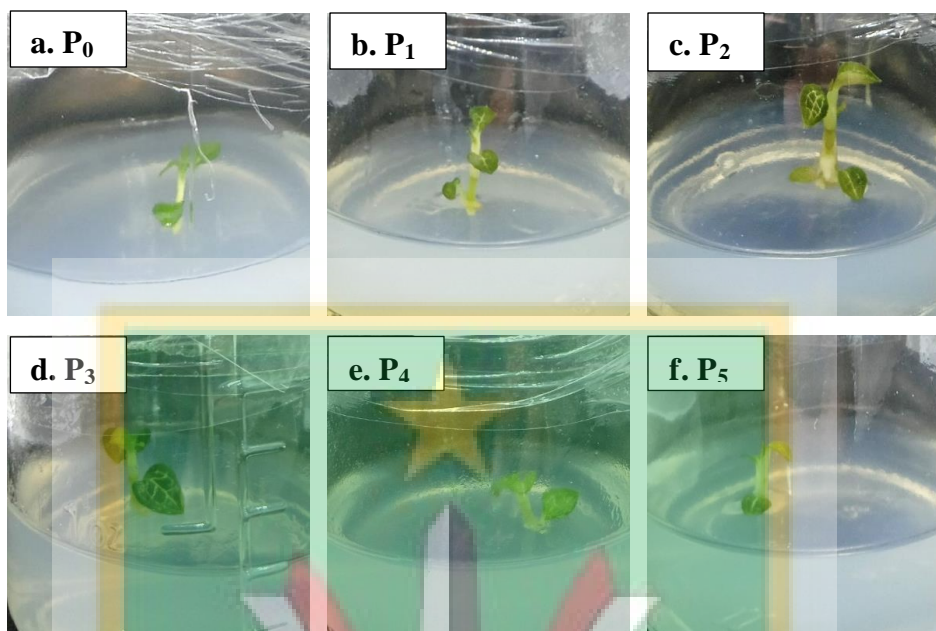
Lampiran 11. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 11 MST

Perlakuan	Jumlah Tunas					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	22.00	4.40
0,05 mg/L	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	23.00	4.60
0,10 mg/L	5.00	6.00	5.00	4.00	5.00	25.00	5.00
0,15 mg/L	3.00	4.00	6.00	4.00	4.00	21.00	4.20
0,20 mg/L	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	23.00	4.60
0,25 mg/L	8.00	7.00	6.00	6.00	7.00	34.00	6.80

Lampiran 12. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 12 MST

Perlakuan	Jumlah Tunas					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	5.00	5.00	4.00	5.00	6.00	25.00	5.00
0,05 mg/L	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	24.00	4.80
0,10 mg/L	5.00	6.00	5.00	5.00	5.00	26.00	5.20
0,15 mg/L	4.00	5.00	7.00	5.00	4.00	25.00	5.00
0,20 mg/L	6.00	5.00	5.00	5.00	5.00	26.00	5.20
0,25 mg/L	8.00	7.00	6.00	7.00	8.00	36.00	7.20

Lampiran 13. Tanaman Anggrek Ki Aksara Umur 1 MST



Keterangan: Pertumbuhan Tanaman Anggrek Ki Aksara Perlakuan Pemberian 2-iP pada Konsentrasi 0 mg/L (a); 0,05 mg/L (b); 0,10 mg/L (c); 0,15 (d); 0,20 mg/L (e); dan 0,25 mg/L (f)

Lampiran 14. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 1 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	3.867	0.773	9.280**	0.000	2.62	3.90
Galat	24	2.000	0.083				
Total	29	5.867					

Keterangan: ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 15. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 2 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	3.767	0.753	4.110**	0.008	2.62	3.90
Galat	24	4.400	0.183				
Total	29	8.167					

Keterangan: ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 16. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 3 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	2.667	0.533	2.670*	0.047	2.62	3.90
Galat	24	4.800	0.200				
Total	29	7.467					

Keterangan: * = Beda Nyata

Lampiran 17. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 4 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	3.100	0.620	2.660*	0.048	2.62	3.90
Galat	24	5.600	0.233				
Total	29	8.700					

Keterangan: * = Beda Nyata

Lampiran 18. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 5 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	4.400	0.880	3.300*	0.021	2.62	3.90
Galat	24	6.400	0.266				
Total	29	10.800					

Keterangan: * = Beda Nyata

Lampiran 19. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 6 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	5.900	1.180	4.430**	0.005	2.62	3.90
Galat	24	6.400	0.266				
Total	29	12.300					

Keterangan: ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 20. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 7 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	7.467	1.493	8.150*	0.000	2.62	3.90
Galat	24	4.400	0.183				
Total	29	11.867					

Keterangan: * = Beda Nyata

Lampiran 21. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 8 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	10.400	2.080	7.340**	0.000	2.62	3.90
Galat	24	6.800	0.283				
Total	29	17.200					

Keterangan: ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 22. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 9 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	9.367	1.873	6.610**	0.001	2.62	3.90
Galat	24	6.800	0.283				
Total	29	16.167					

Keterangan: ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 23. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 10 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	14.667	2.933	8.000**	0.000	2.62	3.90
Galat	24	8.800	0.366				
Total	29	23.467					

Keterangan: ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 24. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 11 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	22.670	4.533	8.240**	0.000	2.62	3.90
Galat	24	13.200	0.550				
Total	29	35.870					

Keterangan: ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 25. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Tunas Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 12 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	20.000	4.000	7.270**	0.000	2.62	3.90
Galat	24	13.200	0.550				
Total	29	33.200					

Keterangan: ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 26. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 1 MST

Perlakuan	Diameter Batang					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.50	0.10
0,05 mg/L	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.50	0.10
0,10 mg/L	0.10	0.10	0.10	0.15	0.10	0.55	0.11
0,15 mg/L	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.50	0.10
0,20 mg/L	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.50	0.10
0,25 mg/L	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.50	0.10

Lampiran 27. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 2 MST

Perlakuan	Diameter Batang					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	0.10	0.10	0.15	0.10	0.10	0.55	0.11
0,05 mg/L	0.15	0.10	0.15	0.15	0.15	0.70	0.14
0,10 mg/L	0.10	0.10	0.10	0.15	0.10	0.55	0.11
0,15 mg/L	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.50	0.10
0,20 mg/L	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.50	0.10
0,25 mg/L	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.50	0.10

Lampiran 28. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 3 MST

Perlakuan	Diameter Batang					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	0.15	0.15	0.20	0.15	0.10	0.75	0.15
0,05 mg/L	0.15	0.10	0.15	0.15	0.15	0.70	0.14
0,10 mg/L	0.15	0.15	0.15	0.20	0.40	1.05	0.21
0,15 mg/L	0.15	0.10	0.15	0.15	0.10	0.65	0.13
0,20 mg/L	0.15	0.10	0.20	0.20	0.15	0.80	0.16
0,25 mg/L	0.20	0.10	0.20	0.20	0.10	0.80	0.16

Lampiran 29. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 4 MST

Perlakuan	Diameter Batang					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	0.15	0.20	0.20	0.15	0.20	0.90	0.18
0,05 mg/L	0.15	0.15	0.20	0.20	0.15	0.85	0.17
0,10 mg/L	0.15	0.15	0.25	0.25	0.20	1.00	0.20
0,15 mg/L	0.15	0.15	0.20	0.20	0.20	0.90	0.18
0,20 mg/L	0.15	0.10	0.20	0.20	0.15	0.80	0.16
0,25 mg/L	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	1.00	0.20

Lampiran 30. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 5 MST

Perlakuan	Diameter Batang					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	0.15	0.20	0.20	0.20	0.20	0.95	0.19
0,05 mg/L	0.20	0.15	0.20	0.20	0.20	0.95	0.19
0,10 mg/L	0.20	0.20	0.25	0.25	0.20	1.10	0.22
0,15 mg/L	0.20	0.25	0.20	0.20	0.20	1.05	0.21
0,20 mg/L	0.20	0.20	0.25	0.20	0.20	1.05	0.21
0,25 mg/L	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	1.00	0.20

Lampiran 31. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 6 MST

Perlakuan	Diameter Batang					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	0.20	0.20	0.25	0.20	0.25	1.10	0.22
0,05 mg/L	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	1.00	0.20
0,10 mg/L	0.20	0.25	0.25	0.25	0.20	1.15	0.23
0,15 mg/L	0.20	0.25	0.20	0.20	0.20	1.05	0.21
0,20 mg/L	0.20	0.20	0.25	0.20	0.20	1.05	0.21
0,25 mg/L	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	1.00	0.20

Lampiran 32. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 7 MST

Perlakuan	Diameter Batang					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	0.25	0.20	0.25	0.20	0.25	1.15	0.23
0,05 mg/L	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	1.00	0.20
0,10 mg/L	0.25	0.25	0.25	0.25	0.20	1.20	0.24
0,15 mg/L	0.20	0.25	0.20	0.20	0.25	1.10	0.22
0,20 mg/L	0.20	0.20	0.25	0.20	0.20	1.05	0.21
0,25 mg/L	0.20	0.20	0.20	0.25	0.25	1.10	0.22

Lampiran 33. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 8 MST

Perlakuan	Diameter Batang					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	0.25	0.20	0.25	0.20	0.25	1.15	0.23
0,05 mg/L	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	1.00	0.20
0,10 mg/L	0.25	0.25	0.25	0.25	0.20	1.20	0.24
0,15 mg/L	0.20	0.25	0.20	0.20	0.25	1.10	0.22
0,20 mg/L	0.20	0.20	0.25	0.20	0.20	1.05	0.21
0,25 mg/L	0.20	0.20	0.20	0.25	0.25	1.10	0.22

Lampiran 34. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 9 MST

Perlakuan	Diameter Batang					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	0.25	0.20	0.25	0.25	0.25	1.20	0.24
0,05 mg/L	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	1.00	0.20
0,10 mg/L	0.25	0.25	0.25	0.25	0.20	1.20	0.24
0,15 mg/L	0.20	0.25	0.20	0.20	0.25	1.10	0.22
0,20 mg/L	0.20	0.20	0.25	0.20	0.20	1.05	0.21
0,25 mg/L	0.20	0.20	0.20	0.25	0.25	1.10	0.22

Lampiran 35. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 10 MST

Perlakuan	Diameter Batang					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	0.25	0.20	0.25	0.25	0.25	1.20	0.24
0,05 mg/L	0.20	0.20	0.20	0.20	0.25	1.05	0.21
0,10 mg/L	0.25	0.25	0.25	0.25	0.20	1.20	0.24
0,15 mg/L	0.20	0.25	0.20	0.20	0.25	1.10	0.22
0,20 mg/L	0.20	0.20	0.25	0.20	0.20	1.05	0.21
0,25 mg/L	0.20	0.20	0.20	0.25	0.25	1.10	0.22

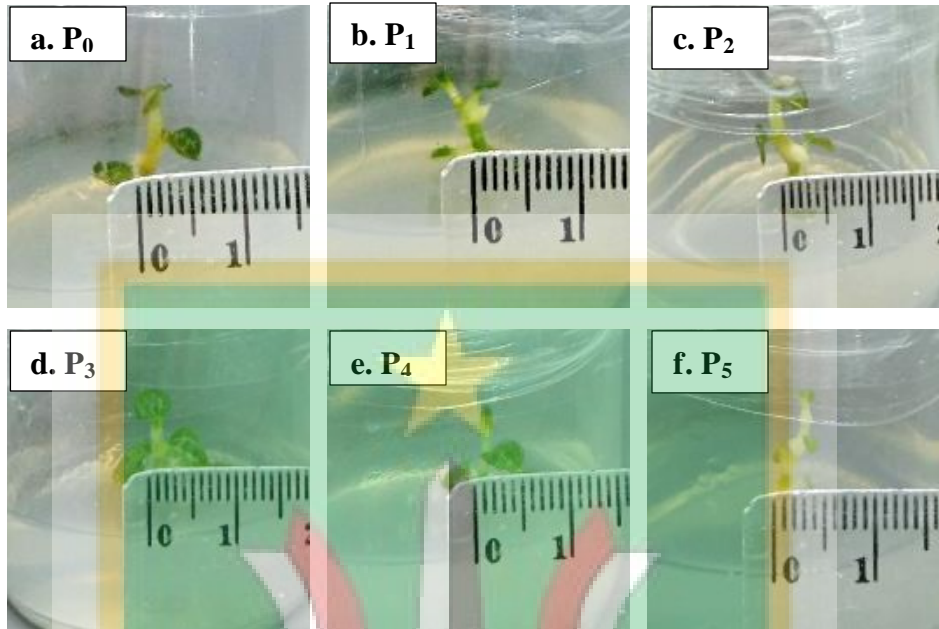
Lampiran 36. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 11 MST

Perlakuan	Diameter Batang					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	0.25	0.20	0.25	0.25	0.25	1.20	0.24
0,05 mg/L	0.20	0.20	0.20	0.20	0.25	1.05	0.21
0,10 mg/L	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	1.25	0.25
0,15 mg/L	0.20	0.25	0.20	0.20	0.25	1.10	0.22
0,20 mg/L	0.20	0.20	0.25	0.20	0.20	1.05	0.21
0,25 mg/L	0.20	0.20	0.20	0.25	0.25	1.10	0.22

Lampiran 37. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 12 MST

Perlakuan	Diameter Batang					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	0.30	0.30	0.25	0.30	0.25	1.40	0.28
0,05 mg/L	0.20	0.20	0.20	0.30	0.30	1.20	0.24
0,10 mg/L	0.30	0.30	0.30	0.30	0.25	1.45	0.29
0,15 mg/L	0.20	0.25	0.20	0.20	0.25	1.10	0.22
0,20 mg/L	0.20	0.20	0.25	0.20	0.20	1.05	0.21
0,25 mg/L	0.20	0.20	0.20	0.25	0.25	1.10	0.22

Lampiran 38. Pengukuran Diameter Batang Anggrek Ki Aksara Umur 4 MST



Keterangan: Pertumbuhan Tanaman Anggrek Ki Aksara Perlakuan Pemberian 2-iP pada Konsentrasi 0 mg/L (a); 0,05 mg/L (b); 0,10 mg/L (c); 0,15 (d); 0,20 mg/L (e); dan 0,25 mg/L (f)

Lampiran 39. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 1 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.000	0.000	1.000 ^{tn}	0.439	2.62	3.90
Galat	24	0.002	0.000				
Total	29	0.002					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 40. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 2 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.006	0.001	4.800**	0.004	2.62	3.90
Galat	24	0.006	0.000				
Total	29	0.012					

Keterangan: ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 41. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 3 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.019	0.003	1.230 ^{tn}	0.327	2.62	3.90
Galat	24	0.076	0.003				
Total	29	0.095					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 42. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 4 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.006	0.001	1.180 ^{tn}	0.346	2.62	3.90
Galat	24	0.026	0.001				
Total	29	0.032					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 43. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 5 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.003	0.007	1.600 ^{tn}	0.198	2.62	3.90
Galat	24	0.011	0.004				
Total	29	0.014					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 44. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 6 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.003	0.000	1.640 ^{tn}	0.188	2.62	3.90
Galat	24	0.010	0.000				
Total	29	0.013					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 45. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 7 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.005	0.001	1.850 ^{tn}	0.142	2.62	3.90
Galat	24	0.013	0.000				
Total	29	0.018					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 46. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 8 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.005	0.001	1.850 ^{tn}	0.142	2.62	3.90
Galat	24	0.013	0.000				
Total	29	0.018					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 47. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 9 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.006	0.001	2.570 ^{tn}	0.054	2.62	3.90
Galat	24	0.012	0.000				
Total	29	0.018					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 48. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 10 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.004	0.000	1.600 ^{tn}	0.198	2.62	3.90
Galat	24	0.014	0.000				
Total	29	0.018					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 49. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 11 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.006	0.001	2.700*	0.045	2.62	3.90
Galat	24	0.012	0.000				
Total	29	0.018					

Keterangan: * = Beda Nyata

Lampiran 50. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Diameter Batang Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 12 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.028	0.005	5.500**	0.002	2.62	3.90
Galat	24	0.025	0.001				
Total	29	0.053					

Keterangan: ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 51. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 1 MST

Perlakuan	Jumlah Daun					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00
0,05 mg/L	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00
0,10 mg/L	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	16.00	3.20
0,15 mg/L	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00
0,20 mg/L	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00
0,25 mg/L	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00

Lampiran 52. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 2 MST

Perlakuan	Jumlah Daun					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00
0,05 mg/L	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00
0,10 mg/L	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	16.00	3.20
0,15 mg/L	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	16.00	3.20
0,20 mg/L	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00
0,25 mg/L	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	17.00	3.40

Lampiran 53. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 3 MST

Perlakuan	Jumlah Daun					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00
0,05 mg/L	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	16.00	3.20
0,10 mg/L	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	19.00	3.80
0,15 mg/L	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	18.00	3.60
0,20 mg/L	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	16.00	3.20
0,25 mg/L	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	19.00	3.80

Lampiran 54. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 4 MST

Perlakuan	Jumlah Daun					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	18.00	3.60
0,05 mg/L	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	18.00	3.60
0,10 mg/L	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	21.00	4.20
0,15 mg/L	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00	4.00
0,20 mg/L	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	18.00	3.60
0,25 mg/L	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	21.00	4.20

Lampiran 55. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 5 MST

Perlakuan	Jumlah Daun					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	3.00	5.00	4.00	5.00	4.00	21.00	4.20
0,05 mg/L	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	23.00	4.60
0,10 mg/L	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	24.00	4.80
0,15 mg/L	4.00	5.00	5.00	4.00	4.00	22.00	4.40
0,20 mg/L	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	18.00	3.60
0,25 mg/L	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	23.00	4.60

Lampiran 56. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 6 MST

Perlakuan	Jumlah Daun					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	3.00	5.00	4.00	5.00	5.00	22.00	4.40
0,05 mg/L	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	22.00	4.40
0,10 mg/L	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	24.00	4.80
0,15 mg/L	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	24.00	4.80
0,20 mg/L	5.00	4.00	5.00	3.00	4.00	21.00	4.20
0,25 mg/L	5.00	6.00	5.00	5.00	5.00	26.00	5.20

Lampiran 57. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 7 MST

Perlakuan	Jumlah Daun					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	23.00	4.60
0,05 mg/L	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	24.00	4.80
0,10 mg/L	5.00	6.00	5.00	6.00	5.00	27.00	5.40
0,15 mg/L	4.00	5.00	6.00	5.00	5.00	25.00	5.00
0,20 mg/L	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	23.00	4.60
0,25 mg/L	5.00	6.00	6.00	6.00	6.00	29.00	5.80

Lampiran 58. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 8 MST

Perlakuan	Jumlah Daun					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	5.00	6.00	5.00	5.00	6.00	27.00	5.40
0,05 mg/L	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	24.00	4.80
0,10 mg/L	5.00	6.00	6.00	6.00	6.00	29.00	5.80
0,15 mg/L	4.00	5.00	6.00	5.00	5.00	25.00	5.00
0,20 mg/L	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	24.00	4.80
0,25 mg/L	5.00	7.00	6.00	6.00	6.00	30.00	6.00

Lampiran 59. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 9 MST

Perlakuan	Jumlah Daun					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	5.00	6.00	5.00	6.00	6.00	28.00	5.60
0,05 mg/L	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	24.00	4.80
0,10 mg/L	5.00	7.00	6.00	6.00	6.00	30.00	6.00
0,15 mg/L	5.00	6.00	7.00	5.00	6.00	29.00	5.80
0,20 mg/L	6.00	5.00	6.00	5.00	5.00	27.00	5.40
0,25 mg/L	6.00	7.00	6.00	7.00	6.00	32.00	6.40

Lampiran 60. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 10 MST

Perlakuan	Jumlah Daun					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	5.00	6.00	6.00	6.00	6.00	29.00	5.80
0,05 mg/L	4.00	6.00	6.00	6.00	5.00	27.00	5.40
0,10 mg/L	6.00	7.00	6.00	7.00	7.00	33.00	6.60
0,15 mg/L	5.00	6.00	7.00	5.00	6.00	29.00	5.80
0,20 mg/L	6.00	5.00	6.00	5.00	6.00	28.00	5.60
0,25 mg/L	6.00	7.00	7.00	7.00	7.00	34.00	6.80

Lampiran 61. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 11 MST

Perlakuan	Jumlah Daun					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	6.00	6.00	7.00	6.00	7.00	32.00	6.40
0,05 mg/L	5.00	7.00	7.00	6.00	6.00	31.00	6.20
0,10 mg/L	7.00	8.00	6.00	7.00	7.00	35.00	7.00
0,15 mg/L	5.00	6.00	7.00	6.00	6.00	30.00	6.00
0,20 mg/L	6.00	5.00	6.00	6.00	6.00	29.00	5.80
0,25 mg/L	7.00	7.00	7.00	8.00	7.00	36.00	7.20

Lampiran 62. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 12 MST

Perlakuan	Jumlah Daun					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	7.00	7.00	7.00	7.00	8.00	36.00	7.20
0,05 mg/L	6.00	7.00	7.00	7.00	7.00	34.00	6.80
0,10 mg/L	7.00	8.00	7.00	8.00	7.00	37.00	7.40
0,15 mg/L	6.00	6.00	8.00	6.00	6.00	32.00	6.40
0,20 mg/L	6.00	5.00	6.00	6.00	6.00	29.00	5.80
0,25 mg/L	8.00	7.00	7.00	8.00	8.00	38.00	7.60

Lampiran 63. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 1 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.166	0.033	1.000 ^{tn}	0.439	2.62	3.90
Galat	24	0.800	0.033				
Total	29	0.966					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 64. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 2 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.666	0.133	1.140 ^{tn}	0.365	2.62	3.90
Galat	24	2.800	0.116				
Total	29	3.466					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 65. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 3 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	2.967	0.593	3.240*	0.023	2.62	3.90
Galat	24	4.400	0.183				
Total	29	7.367					

Keterangan: * = Beda Nyata

Lampiran 66. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 4 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	2.267	0.453	2.090 ^{tn}	0.101	2.62	3.90
Galat	24	5.200	0.216				
Total	29	7.467					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 67. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 5 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	4.567	0.913	2.610 ^{tn}	0.051	2.62	3.90
Galat	24	8.400	0.350				
Total	29	12.967					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 68. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 6 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	3.367	0.673	1.680 ^{tn}	0.177	2.62	3.90
Galat	24	9.600	0.400				
Total	29	12.967					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 69. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 7 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	5.767	1.153	3.84*	0.011	2.62	3.90
Galat	24	7.200	0.300				
Total	29	12.967					

Keterangan: * = Beda Nyata

Lampiran 70. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 8 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	6.700	1.340	4.230**	0.007	2.62	3.90
Galat	24	7.600	0.316				
Total	29	14.300					

Keterangan: ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 71. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 9 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	7.467	1.493	3.900**	0.010	2.62	3.90
Galat	24	9.200	0.383				
Total	29	16.667					

Keterangan: ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 72. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 10 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	8.000	1.600	3.840*	0.011	2.62	3.90
Galat	24	10.000	0.416				
Total	29	18.000					

Keterangan: * = Beda Nyata

Lampiran 73. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 11 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	7.767	1.553	3.880*	0.010	2.62	3.90
Galat	24	9.600	0.400				
Total	29	17.367					

Keterangan: * = Beda Nyata

Lampiran 74. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Daun Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 12 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	11.467	2.293	6.880**	0.000	2.62	3.90
Galat	24	8.000	0.333				
Total	29	19.467					

Keterangan: ** = Berbeda Sangat Nyata

Lampiran 75. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 1 MST

Perlakuan	Jumlah Akar					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
0,05 mg/L	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
0,10 mg/L	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.20
0,15 mg/L	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.20
0,20 mg/L	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
0,25 mg/L	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Lampiran 76. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 2 MST

Perlakuan	Jumlah Akar					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
0,05 mg/L	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.20
0,10 mg/L	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.20
0,15 mg/L	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.20
0,20 mg/L	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.20
0,25 mg/L	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Lampiran 77. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 3 MST

Perlakuan	Jumlah Akar					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
0,05 mg/L	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.20
0,10 mg/L	0.00	1.00	1.00	1.00	0.00	3.00	0.60
0,15 mg/L	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	2.00	0.40
0,20 mg/L	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	2.00	0.40
0,25 mg/L	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Lampiran 78. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 4 MST

Perlakuan	Jumlah Akar					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.20
0,05 mg/L	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	2.00	0.40
0,10 mg/L	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	6.00	1.20
0,15 mg/L	1.00	1.00	0.00	1.00	1.00	4.00	0.80
0,20 mg/L	1.00	1.00	1.00	1.00	0.00	4.00	0.80
0,25 mg/L	1.00	0.00	1.00	1.00	1.00	4.00	0.80

Lampiran 79. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 5 MST

Perlakuan	Jumlah Akar					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	1.00	0.00	1.00	1.00	1.00	4.00	0.80
0,05 mg/L	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00	3.00	0.60
0,10 mg/L	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	10.00	2.00
0,15 mg/L	1.00	1.00	0.00	1.00	2.00	5.00	1.00
0,20 mg/L	1.00	2.00	1.00	1.00	0.00	5.00	1.00
0,25 mg/L	1.00	0.00	1.00	2.00	2.00	6.00	1.20

Lampiran 80. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 6 MST

Perlakuan	Jumlah Akar					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	7.00	1.40
0,05 mg/L	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	7.00	1.40
0,10 mg/L	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	11.00	2.20
0,15 mg/L	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	9.00	1.80
0,20 mg/L	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	8.00	1.60
0,25 mg/L	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	9.00	1.80

Lampiran 81. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 7 MST

Perlakuan	Jumlah Akar					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	9.00	1.80
0,05 mg/L	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	8.00	1.60
0,10 mg/L	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	13.00	2.60
0,15 mg/L	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	11.00	2.20
0,20 mg/L	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	10.00	2.00
0,25 mg/L	2.00	1.00	2.00	2.00	3.00	10.00	2.00

Lampiran 82. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 8 MST

Perlakuan	Jumlah Akar					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	12.00	2.40
0,05 mg/L	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	9.00	1.80
0,10 mg/L	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	14.00	2.80
0,15 mg/L	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	11.00	2.20
0,20 mg/L	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	11.00	2.20
0,25 mg/L	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	12.00	2.40

Lampiran 83. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 9 MST

Perlakuan	Jumlah Akar					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	13.00	2.60
0,05 mg/L	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	11.00	2.20
0,10 mg/L	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00
0,15 mg/L	3.00	4.00	2.00	3.00	2.00	14.00	2.80
0,20 mg/L	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	13.00	2.60
0,25 mg/L	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	13.00	2.60

Lampiran 84. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 10 MST

Perlakuan	Jumlah Akar					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	2.00	3.00	4.00	4.00	4.00	17.00	3.40
0,05 mg/L	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	13.00	2.60
0,10 mg/L	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	17.00	3.40
0,15 mg/L	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	16.00	3.20
0,20 mg/L	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00
0,25 mg/L	2.00	3.00	3.00	4.00	3.00	15.00	3.00

Lampiran 85. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 11 MST

Perlakuan	Jumlah Akar					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	2.00	3.00	4.00	4.00	5.00	18.00	3.60
0,05 mg/L	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00	3.00
0,10 mg/L	4.00	4.00	3.00	3.00	5.00	19.00	3.80
0,15 mg/L	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	17.00	3.40
0,20 mg/L	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	16.00	3.20
0,25 mg/L	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	17.00	3.40

Lampiran 86. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 12 MST

Perlakuan	Jumlah Akar					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	2.00	4.00	4.00	5.00	5.00	20.00	4.00
0,05 mg/L	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	17.00	3.40
0,10 mg/L	5.00	5.00	4.00	4.00	4.00	22.00	4.40
0,15 mg/L	3.00	4.00	4.00	5.00	3.00	19.00	3.80
0,20 mg/L	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	18.00	3.60
0,25 mg/L	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	18.00	3.60

Lampiran 87. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 1 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.266	0.053	0.800 ^{tn}	0.561	2.62	3.90
Galat	24	1.600	0.066				
Total	29	1.866					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 88. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 2 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.266	0.053	0.400 ^{tn}	0.844	2.62	3.90
Galat	24	3.200	0.133				
Total	29	3.466					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 89. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 3 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	1.467	0.293	1.600 ^{tn}	0.198	2.62	3.90
Galat	24	4.400	0.183				
Total	29	5.867					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 90. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 4 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	3.100	0.620	2.860*	0.036	2.62	3.90
Galat	24	5.200	0.216				
Total	29	8.300					

Keterangan: * = Beda Nyata

Lampiran 91. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 5 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	5.900	1.180	3.220 ^{tn}	0.023	2.62	3.90
Galat	24	8.800	0.36				
Total	29	14.700					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 92. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 6 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	2.300	0.460	1.840 ^{tn}	0.143	2.62	3.90
Galat	24	6.000	0.250				
Total	29	8.300					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 93. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 7 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	2.967	0.593	2.370 ^{tn}	0.069	2.62	3.90
Galat	24	6.000	0.250				
Total	29	8.967					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 94. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 8 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	2.700	0.540	2.310 ^{tn}	0.075	2.62	3.90
Galat	24	5.600	0.233				
Total	29	8.300					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 95. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 9 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	1.767	0.353	1.180 ^{tn}	0.349	2.62	3.90
Galat	24	7.200	0.300				
Total	29	8.967					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 96. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 10 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	2.300	0.460	1.310 ^{tn}	0.291	2.62	3.90
Galat	24	8.400	0.350				
Total	29	10.700					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 97. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 11 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	2.000	0.400	0.860 ^{tn}	0.524	2.62	3.90
Galat	24	11.200	0.466				
Total	29	13.200					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 98. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Jumlah Akar Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 12 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	3.200	0.640	0.130 ^{tn}	0.372	2.62	3.90
Galat	24	13.600	0.566				
Total	29	16.800					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 99. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 1 MST

Perlakuan	Tinggi Tanaman					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	1.30	1.20	1.85	1.60	1.30	7.25	1.45
0,05 mg/L	1.45	1.35	1.40	1.30	1.70	7.20	1.44
0,10 mg/L	1.70	1.65	1.80	1.95	1.35	8.45	1.69
0,15 mg/L	1.20	1.65	1.50	1.60	1.55	7.50	1.50
0,20 mg/L	1.20	1.60	1.80	1.45	1.60	7.65	1.53
0,25 mg/L	1.10	1.25	1.50	1.60	1.50	6.95	1.39

Lampiran 100. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 2 MST

Perlakuan	Tinggi Tanaman					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	1.30	1.25	1.90	1.80	1.45	7.70	1.54
0,05 mg/L	1.50	1.35	1.45	1.35	1.75	7.40	1.48
0,10 mg/L	1.70	1.65	1.80	2.05	1.40	8.60	1.72
0,15 mg/L	1.25	1.65	1.60	1.60	1.55	7.65	1.53
0,20 mg/L	1.25	1.65	1.85	1.45	1.60	7.80	1.56
0,25 mg/L	1.40	1.30	1.55	1.65	1.50	7.40	1.48

Lampiran 101. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 3 MST

Perlakuan	Tinggi Tanaman					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	1.40	1.50	1.95	1.95	1.55	8.35	1.67
0,05 mg/L	1.60	1.40	1.45	1.40	1.75	7.60	1.52
0,10 mg/L	1.95	1.70	1.90	2.10	1.60	9.25	1.85
0,15 mg/L	1.35	1.80	1.70	1.80	1.70	8.35	1.67
0,20 mg/L	1.40	1.70	2.25	1.50	1.75	8.60	1.72
0,25 mg/L	1.45	1.50	1.80	1.90	1.55	8.20	1.64

Lampiran 102. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 4 MST

Perlakuan	Tinggi Tanaman					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	1.45	1.65	2.00	2.00	1.60	8.70	1.74
0,05 mg/L	1.65	1.45	1.50	1.45	1.90	7.95	1.59
0,10 mg/L	1.95	1.85	2.25	2.10	1.65	9.80	1.96
0,15 mg/L	1.35	1.85	1.70	1.85	1.75	8.50	1.70
0,20 mg/L	1.50	1.75	2.30	1.50	1.75	8.80	1.76
0,25 mg/L	1.45	1.50	1.80	1.90	1.75	8.40	1.68

Lampiran 103. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 5 MST

Perlakuan	Tinggi Tanaman					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	1.50	1.65	2.05	2.05	1.60	8.85	1.77
0,05 mg/L	1.70	1.55	1.55	1.55	1.90	8.25	1.65
0,10 mg/L	2.15	1.85	2.35	2.10	1.75	10.20	2.04
0,15 mg/L	1.40	1.85	1.80	1.85	1.85	8.75	1.75
0,20 mg/L	1.55	1.85	2.40	1.55	1.85	9.20	1.84
0,25 mg/L	1.55	1.65	2.05	1.95	1.80	9.00	1.80

Lampiran 104. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 6 MST

Perlakuan	Tinggi Tanaman					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	1.50	1.75	2.10	2.10	1.80	9.25	1.85
0,05 mg/L	1.70	1.60	1.90	1.60	1.95	8.75	1.75
0,10 mg/L	2.05	2.20	2.35	2.30	1.75	10.65	2.13
0,15 mg/L	1.45	1.85	1.80	1.85	1.90	8.85	1.77
0,20 mg/L	1.65	1.90	2.45	2.10	2.10	10.20	2.04
0,25 mg/L	1.70	1.70	2.20	1.95	1.75	9.30	1.86

Lampiran 105. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 7 MST

Perlakuan	Tinggi Tanaman					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	1.60	1.80	2.10	2.30	1.95	9.75	1.95
0,05 mg/L	1.75	1.75	2.30	1.80	2.30	9.90	1.98
0,10 mg/L	2.30	2.00	2.45	2.40	1.95	11.10	2.22
0,15 mg/L	1.50	1.90	2.05	2.15	2.00	9.60	1.92
0,20 mg/L	1.65	2.05	2.50	1.70	2.15	10.05	2.01
0,25 mg/L	1.80	1.80	2.25	2.00	1.95	9.80	1.96

Lampiran 106. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 8 MST

Perlakuan	Tinggi Tanaman					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	1.80	2.15	2.10	2.55	2.20	10.80	2.16
0,05 mg/L	1.75	1.90	2.35	1.80	2.30	10.10	2.02
0,10 mg/L	2.30	2.00	2.45	2.40	2.00	11.15	2.23
0,15 mg/L	1.50	2.00	2.10	2.15	2.00	9.75	1.95
0,20 mg/L	1.90	2.15	2.50	1.75	2.15	10.45	2.09
0,25 mg/L	1.80	1.85	2.30	2.05	1.95	9.95	1.99

Lampiran 107. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 9 MST

Perlakuan	Tinggi Tanaman					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	1.85	2.15	2.20	2.65	2.35	11.20	2.24
0,05 mg/L	1.75	2.00	2.20	1.80	2.40	10.15	2.03
0,10 mg/L	2.35	2.25	2.50	2.45	2.05	11.60	2.32
0,15 mg/L	1.50	2.35	2.50	2.50	2.25	11.10	2.22
0,20 mg/L	2.00	2.20	2.55	1.90	2.25	10.90	2.18
0,25 mg/L	2.15	2.20	2.65	2.20	2.15	11.35	2.27

Lampiran 108. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 10 MST

Perlakuan	Tinggi Tanaman					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	2.10	2.45	2.20	2.80	2.45	12.00	2.40
0,05 mg/L	1.95	2.20	2.50	2.00	2.60	11.25	2.25
0,10 mg/L	2.40	2.45	2.85	2.55	2.20	12.45	2.49
0,15 mg/L	1.85	2.70	2.85	2.85	2.55	12.80	2.56
0,20 mg/L	2.45	2.20	2.70	2.10	2.50	11.95	2.39
0,25 mg/L	2.25	2.30	2.65	2.25	2.15	11.60	2.32

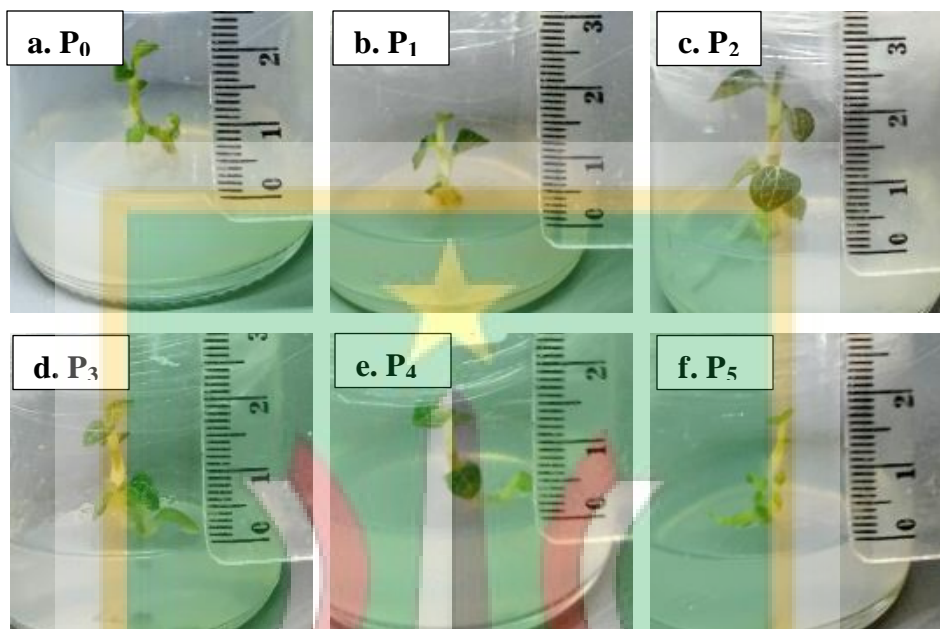
Lampiran 109. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 11 MST

Perlakuan	Tinggi Tanaman					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	2.35	2.55	2.60	3.20	2.70	13.40	2.68
0,05 mg/L	2.10	2.45	3.00	2.30	2.90	12.75	2.55
0,10 mg/L	2.45	2.95	2.90	2.55	2.85	13.70	2.74
0,15 mg/L	2.40	3.05	3.20	2.90	3.00	14.55	2.91
0,20 mg/L	2.55	2.35	2.75	2.15	2.60	12.40	2.48
0,25 mg/L	2.35	2.50	2.75	2.30	2.15	12.05	2.41

Lampiran 110. Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 12 MST

Perlakuan	Tinggi Tanaman					TOTAL	RATA
	Ulangan						
	U1	U2	U3	U4	U5		
0 mg/L	3.20	3.50	3.50	3.75	3.30	17.25	3.45
0,05 mg/L	3.00	3.00	3.70	3.40	3.55	16.65	3.33
0,10 mg/L	3.35	3.80	3.65	3.20	3.50	17.50	3.50
0,15 mg/L	3.00	3.30	3.75	3.55	3.70	17.30	3.46
0,20 mg/L	3.20	3.70	3.30	3.00	3.20	16.40	3.28
0,25 mg/L	3.40	2.50	3.40	3.00	2.20	14.50	2.90

Lampiran 111. Pengukuran Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara Umur 8 MST



Keterangan: Pertumbuhan Tanaman Anggrek Ki Aksara Perlakuan Pemberian 2-iP pada Konsentrasi 0 mg/L (a); 0,05 mg/L (b); 0,10 mg/L (c); 0,15 (d); 0,20 mg/L (e); dan 0,25 mg/L (f)

Lampiran 112. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (*2-isopentenyl adenine*) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 1 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.276	0.055	1.230 ^{tn}	0.327	2.62	3.90
Galat	24	1.079	0.044				
Total	29	1.355					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 113. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 2 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.196	0.039	0.890 ^{tn}	0.502	2.62	3.90
Galat	24	1.056	0.044				
Total	29	1.252					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 114. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 3 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.289	0.057	1.110 ^{tn}	0.382	2.62	3.90
Galat	24	1.254	0.052				
Total	29	1.543					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 115. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 4 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.382	0.076	1.350 ^{tn}	0.276	2.62	3.90
Galat	24	1.356	0.056				
Total	29	1.738					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 116. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 5 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.423	0.084	1.444 ^{tn}	0.245	2.62	3.90
Galat	24	1.407	0.058				
Total	29	1.830					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 117. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 6 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.580	0.116	2.190 ^{tn}	0.089	2.62	3.90
Galat	24	1.270	0.052				
Total	29	1.850					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 118. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 7 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.295	0.059	0.820 ^{tn}	0.545	2.62	3.90
Galat	24	1.723	0.071				
Total	29	2.018					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 119. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 8 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.286	0.057	0.890 ^{tn}	0.505	2.62	3.90
Galat	24	1.552	0.064				
Total	29	1.838					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 120. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 9 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.250	0.050	0.640 ^{tn}	0.677	2.62	3.90
Galat	24	1.897	0.079				
Total	29	2.147					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 121. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 10 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.313	0.062	0.780 ^{tn}	0.575	2.62	3.90
Galat	24	1.934	0.080				
Total	29	2.247					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 122. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 11 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	0.851	0.170	2.040 ^{tn}	0.109	2.62	3.90
Galat	24	2.002	0.083				
Total	29	2.853					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Lampiran 123. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pemberian Konsentrasi 2-iP (2-isopentenyl adenine) terhadap Tinggi Tanaman Anggrek Ki Aksara pada 12 MST

Sumber Ragam	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	F Tabel	
						5%	1%
Konsentrasi	5	1.235	0.247	2.260 ^{tn}	0.081	2.62	3.90
Galat	24	2.628	0.109				
Total	29	3.863					

Keterangan: tn = Tidak Nyata

Hasil Turnitin Bab 1-5

